

**PERANCANGAN  
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN  
DOKUMEN PERPAJAKAN**

**(Studi kasus : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat  
Dan Banten, Tbk)**

**TUGAS AKHIR**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan Program Strata 1  
di Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pasundan Bandung



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
SEPTEMBER 2019**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Sarjana Program Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung, pada hari dan tanggal sidang sesuai berita acara sidang, tugas akhir dari :

Nama : Yusuf Maulana Penayata

NRP : 12.304.0506

Dengan Judul :

**“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
PENGELOLAAN DOKUMEN PERPAJAKAN  
(Studi kasus : PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT  
DAN BANTEN, Tbk)”**



Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

**(Sali Alas Majapahit S.ST., M.KOM)**

**(Shanti Herliani, ST)**

## ABSTRAK

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang, sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Sistem pemungutan pajak merupakan sebuah mekanisme yang digunakan untuk menghitung besarnya pajak yang harus dibayar wajib pajak ke negara. Di Indonesia, berlaku 3 jenis sistem pemungutan pajak diantaranya *Self Assessment System*, *Official Assessment System*, dan *Withholding Assessment System*. Dengan kata lain, wajib pajak merupakan pihak yang berperan aktif dalam menghitung, membayar, dan melaporkan besaran pajaknya ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau melalui sistem administrasi yang sudah dibuat oleh pemerintah. Setiap data/dokumen dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak perlu diadministrasikan oleh wajib pajak sebagai landasan atau dasar pada saat Pemeriksaan Pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Dalam Tugas Akhir ini penulis melakukan perancangan sistem informasi dokumen perpajakan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk digunakan untuk mengumpulkan dokumen perpajakan berdasarkan setiap kejadian (*event*) dan sebagai bahan pertimbangan keputusan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal maupun internal.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah model pengelolaan dokumen yang dapat memberikan manfaat untuk mempersiapkan pada saat pemeriksaan atau audit.

Kata kunci : Pajak, Dokumen, Pemeriksaan Pajak, Teknologi Informasi



## ABSTRACT

Tax is a people contribution to the state treasury under the law, so that it can be forced by not receiving direct remuneration. The tax collection system is a mechanism used to calculate the amount of tax that taxpayers must pay to the state. In Indonesia, 3 types of tax collection systems apply including the Self Assessment System, the Official Assessment System and the Withholding Assessment System. In other words, taxpayers are parties who play an active role in calculating, paying, and reporting the amount of tax to the Tax Service Office (KPP) or through an administrative system that has been made by the government. Every data / document in calculating, paying, and reporting taxes needs to be administered by the taxpayer as a basis or basis at the time of the tax audit by the Directorate General of Taxes (DGT)

In this final project, the author design a tax document information system for Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk, which is used to collect tax documents based on each event and as a consideration for decisions that will be submitted to external and internal parties.

The final result of this study is a document management model that can provide benefits to prepare for the examination or audit.

Keywords : Tax, Documents, Tax Audit, Information Technology



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR ISTILAH .....	x
DAFTAR SIMBOL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1-1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1-1
1.1.1 Identifikasi Masalah .....	1-1
1.1.2 Maksud dan Tujuan .....	1-3
1.2 Objek Penelitian .....	1-4
1.2.1 Tempat Penelitian .....	1-4
1.2.2 Lingkup Batasan .....	1-4
1.2.3 Metode Penelitian .....	1-4
1.2.4 Tahap Pengumpulan Data .....	1-4
1.3 Sistematika Penulisan Tugas Akhir .....	1-5
BAB 2 LANDASAN TEORI .....	2-1
2.1 Pengertian Informasi .....	2-1
2.1.1 Konsep Dasar Informasi .....	2-1
2.1.2 Siklus Informasi .....	2-1
2.1.3 Kualitas Informasi .....	2-2
2.2 Pengertian Sistem .....	2-3
2.2.1 Karakteristik Sistem .....	2-3
2.3 Pengelohan Data .....	2-5
2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi .....	2-5
2.4.1 Komponen Sistem Informasi .....	2-6
2.4.2 Jenis-jenis Sistem Informasi .....	2-7
2.5 Konsep Dasar Terkait Topik .....	2-7
2.5.1 Identifikasi Kebutuhan Informasi .....	2-7
2.5.2 Sistem yang Berjalan .....	2-8
2.5.3 Pengumpulan Sumber Data .....	2-8
2.5.4 Penentuan Kebutuhan Sistem Baru .....	2-9



2.5.5 Mempersiapkan Data.....	2-9
2.5.6 Perancangan Tampilan .....	2-9
2.6 Pengertian Dokumen .....	2-10
2.6.1 Dokumen Keuangan .....	2-11
2.6.2 Dokumen Lainnya .....	2-11
2.7 Dokumen Elektronik .....	2-11
2.8 Informasi Elektronik .....	2-12
2.9 Pajak .....	2-12
2.10 Diagram Sebab dan Akibat ( <i>Cause and effect Diagram</i> ) .....	2-12
2.10.1 Karakteristik Diagram Sebab dan Akibat .....	2-13
2.10.2 Karakteristik Diagram Sebab dan Akibat .....	2-14
2.11 WSF ( <i>Work System Framework</i> ) .....	2-14
2.12 <i>The Structured System Analysis and Design Method</i> (SSADM) .....	2-16
2.12.1 Teknik <i>Structured System Analysis and Design Method</i> (SSADM).....	2-16
2.12.2 Struktur SSADM.....	2-17
2.13 Penelitian Terdahulu.....	2-21
<b>BAB 3 SKEMA PENELITIAN .....</b>	<b>3-1</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	3-1
3.2 Analisis Masalah .....	3-4
3.2.1 Analisis Masalah dan Solusi .....	3-5
3.2.2 Analisis Manfaat Tugas Akhir .....	3-6
3.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	3-7
3.3.1 Peta Analisis.....	3-7
3.4 Tempat dan Objek Penelitian .....	3-9
3.4.1 Tempat Penelitian.....	3-9
3.5 Tinjauan Organisasi .....	3-9
3.5.1 Profil .....	3-9
3.5.2 Visi dan Misi .....	3-11
3.5.3 Representasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.....	3-11
<b>BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN .....</b>	<b>4-1</b>
4.1 Analisis <i>Current System</i> .....	4-1
4.1.1 Hasil Wawancara .....	4-1
4.1.2 Analisis Alur Aktivitas.....	4-2
4.1.3 Analisis Prosedur Kerja.....	4-10
4.1.4 Analisis Dokumen.....	4-11
4.1.5 Analisis Pelaku.....	4-11
4.1.6 Identifikasi Elemen Sistem Kerja.....	4-12
4.1.7 Identifikasi Kebutuhan Sistem Target.....	4-16

4.1.8 Sistem Objektif.....	4-16
4.1.9 <i>Requirement Specification</i> .....	4-16
4.2.10 <i>Business System Options</i> .....	4-18
4.2.11 Kesimpulan Analisis .....	4-18
4.2.12 Sistem yang diusulkan.....	4-19
4.2 Perancangan.....	4-19
4.2.1 Judul Sistem Informasi.....	4-19
4.2.2 Definisi Sistem Informasi.....	4-19
4.2.3 Perancangan Sistem .....	4-20
4.2.4 Perancangan Perangkat Keras Yang Digunakan .....	4-20
4.2.5 Perancangan Perangkat Lunak Yang Digunakan .....	4-20
4.2.6 Diagram Konteks .....	4-20
4.2.7 Data Flow Diagram .....	4-21
4.2.8 Entity Relationship Diagram (ERD) .....	4-24
4.2.9 User Role and Function Matrix.....	4-25
4.2.10 Prototype Pathway .....	4-25
4.2.11 Perancangan Tampilan Antar Muka.....	4-29
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	5-1
5.1 Kesimpulan Tugas Akhir .....	5-1
5.2 Saran.....	5-1
5.3 Rekomendasi .....	5-1

DAFTAR PUSTAKA



## BAB 1

### PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DOKUMEN PERPAJAKAN PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk

#### 1. Latar Belakang Masalah

Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung.

Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat, maka pihak bank memberikan bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat.

Terlepas dari fungsi-fungsi perbankan (bank) yang utama atau turunannya, maka yang perlu diperhatikan untuk dunia perbankan, ialah tujuan secara filosofis dari eksistensi bank di Indonesia. Hal ini sangat jelas tercermin dalam Pasal 4 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menjelaskan “Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”.

Indonesia, dari ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 sebagaimana terakhir telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1994, khususnya yang mengatur mengenai subjek pajak dan objek pajak, dapat disimpulkan bahwa Indonesia menganut asas domisili dan asas sumber sekaligus dalam sistem perpajakannya. Indonesia juga menganut asas kewarganegaraan yang parsial, yaitu khusus dalam ketentuan yang mengatur mengenai pengecualian subjek pajak untuk orang pribadi.

Ketentuan perpajakan secara umum berlaku untuk usaha perbankan. Namun ada karakteristik khusus atas usaha perbankan maka terdapat aturan pajak yang khusus mengatur hal tersebut. Aturan pajak tersebut sangatlah banyak di mulai dari pajak PPh Pasal 21 untuk gaji, upah, insentif dan imbalan lainnya dalam bentuk dan nama apapun. PPh Pasal 22 untuk pengadaan (pembelian) barang oleh bank Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah. PPh Pasal 23 untuk Bunga, Dividen, Royalti, Sewa dan Imbalan Jasa. Adapun PPh Final atas bunga deposito/tabungan. Dikenakan atas bunga yang berasal dari deposito/tabungan baik yang ditempatkan pada bank yang didirikan di dalam negeri maupun bank di luar negeri melalui cabangnya di Indonesia, termasuk jasa giro serta diskonto



Sertifikat Bank Indonesia, kecuali wajib pajak orang pribadi yang seluruh penghasilannya dalam 1 tahun pajak termasuk bunga dan diskonto tidak melebihi penghasilan tidak kena pajak (PTKP).

PPh Final atas Hadiah Undian, hadiah dengan nama dan dalam bentuk apapun melalui cara undian yang diterima atau diperoleh orang pribadi/badan dalam negeri dan badan luar negeri dikenakan PPh Final.

Angsuran PPh Pasal 25 wajib pajak bank tidak berdasarkan SPT Tahunan tahun sebelumnya tetapi berdasarkan laporan Keuangan Triwulan (PMK-255/PMK.03/2008 stdd PMK Nomor 208/PMK.03/2009. Dalam Pasal 3 PMK-255/PMK.03/2008 stdd PMK Nomor 208/PMK.03/2009 menyebutkan bahwa “Besarnya angsuran PPh Pasal 25 untuk wajib pajak bank dan sewa guna usaha dengan hak opsi adalah sebesar PPh yang dihitung berdasarkan penerapan tariff umum atas laba rugi fiscal menurut laporan keuangan triwulan terakhir yang di setahunkan dikurangi PPh Pasal 24 yang dibayar atau terutang di luar negeri untuk tahun pajak yang lalu, di bagi 12 (dua belas).”

Dalam pajak menganut sistem self assessment tampak pada pasal 12 UU KUP, berikut kutipannya :

- (1) Setiap Wajib Pajak wajib membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak.
- (2) Jumlah pajak yang terutang menurut surat pemberitahuan yang disampaikan oleh Wajib Pajak adalah jumlah pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan perpajakan.
- (3) Apabila Direktur Jenderal Pajak mendapatkan bukti jumlah pajak yang terutang menurut surat pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak benar, Direktur Jenderal Pajak menetapkan jumlah pajak yang terutang.

Pada ayat (1) tampak UU KUP menghendaki Wajib Pajak bersifat aktif dalam membayar pajak. Aktif disini berarti menghitung sendiri pajak yang terutang tanpa menunggu adanya surat ketetapan pajak.

Prinsip self assessment pada UU KUP bahkan mengandung makna bahwa hasil perhitungan WP, berapa pun itu, untuk sementara dianggap sebagai perhitungan menurut ketentuan yang berlaku, sebagaimana dinyatakan pada ayat (2).

Ayat (3) ini berfungsi sebagai pengendali. Jadi, apabila kemudian diketahui bahwa perhitungan yang dilakukan oleh WP keliru, barulah fiskus membenarkannya. Namun, dengan aturan daluarsa pajak berjangka 5 tahun, perlu diketahui bahwa perhitungan WP dianggap benar dan sah untuk selamanya apabila dalam jangka waktu 5 tahun tidak ada pemberitahuan kesalahan perhitungan.

Adanya self assessment menjadikan Wajib Pajak Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank bjb) mengikuti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Dalam hal ini segala jenis penyampaian data pajak baik itu membayar dan melaporkan pajak dari seluruh cabang Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (bank **bjb**) harus memiliki keseragaman pengetahuan perpajakan yang berlaku.

Sehubungan dengan tersebarnya cabang Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (bank **bjb**) di Indonesia pengelolaan data atau dokumen perpajakan berpotensi terdapat perbedaan antara cabang dengan kantor pusat, menyebabkan pada saat pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menimbulkan kurang bayar atas data atau dokumen yang berbeda dengan yang dilaporkan melalui Surat Pemberitahuan (SPT).

Dari latar belakang permasalahan diatas, penulis bermaksud untuk merancang dokumen perpajakan yang membantu kegiatan operasional pada umumnya. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul : **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DOKUMEN PERPAJAKAN PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk”**

### 1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang teridentifikasi pada penyusunan tugas akhir ini adalah merancang sistem informasi pengelolaan dokumen mencakup sebagai berikut :

1. Bagaimana data atau dokumen perpajakan dapat berbeda dengan yang disampaikan melalui Surat Pemberitahuan (SPT)?
2. Kapan data atau dokumen dipublikasikan kepada pihak eksternal atau internal (direksi atau peminpin)?
3. Mengapa data atau dokumen perpajakan perlu validasi berdasarkan struktur kerja pada setiap cabang atau kantor pusat ?

### 1.2 Maksud dan Tujuan

#### a. Maksud Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka maksud dari penulisan ini adalah merancang sistem informasi pengelolaan dokumen perpajakan bank **bjb**.

#### b. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari perancangan sistem informasi pengelolaan dokumen perpajakan bank **bjb** yaitu sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi yang dapat membantu mengumpulkan data atau dokumen perpajakan dari berbagai sumber (cabang bank **bjb**) menjadi data atau dokumen yang valid atau sama dengan yang terdapat pada Surat Pemberitahuan (SPT).
2. Memberikan kasus-kasus perpajakan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.
3. Memberikan laporan data atau dokumen perpajakan kepada pihak yang membutuhkan seperti direksi atau pemimpin.

## 2. OBJEK PENELITIAN

### 2.1. Tempat Penelitian

Lingkungan kerja Bank **bjb**.

### 2.2. Lingkup Batasan

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan pada hal-hal mengenai sistem informasi pengelolaan dokumen perpajakan sebagai berikut :

- Data atau dokumen perpajakan PPh Pasal 21, 23, dan 4(2) penyeteran dan pelaporan perpajakan
- Data atau dokumen yang tersimpan pada *core banking*

### 2.3. Metode Penelitian

Metode berikut ini untuk membantu menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir, maka dalam menganalisa masalah penulis menggunakan metode-metode penelitian sebagai berikut :

#### a. Studi Sistem

- Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan cara mencari data atau keterangan langsung dengan terjun ke lapangan sebagai bahan penyusunan tugas akhir.

- Wawancara

Wawancara adalah metode akuisi yang paling banyak digunakan. Metode ini melibatkan pembicaraan dengan pakar secara langsung dalam suatu permasalahan tertentu.

- Studi Pustaka (Literatur)

Studi pustaka literatur dimaksudkan sebagai sumber pelengkap yang berhubungan masalah penelitian. Pencatatan data dilakukan dengan segera setelah mendapatkan informasi yang diinginkan.

## 2.4. Tahap Pengumpulan Data

Sebagai bahan acuan dalam menyusun laporan ini, menggunakan tiga teknik yang digunakan sebagai bahan pengumpulan data dan informasi diantaranya adalah:

a. Observasi yaitu mengamati secara langsung ke lapangan (Lingkungan kerja divisi pengendalian keuangan dan cabang utama bandung).

b. Wawancara dengan para pemegang keputusan pajak, Officer, dan Staff.

c. Studi pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang dijadikan sebagai acuan perancangan pengembangan sistem pakar ini. Referensi-referensi tersebut berasal dari buku-buku pegangan maupun publikasi hasil penelitian, artikel, situs internet, serta sumber informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

d. Pemilihan *Tools*

Merupakan tahapan pemilihan *tools* yang akan digunakan untuk membangun sistem pakar tersebut. *Tools* yang dimaksud adalah *tools* yang dapat digunakan untuk membangun perangkat lunaknya tetapi memanfaatkan *tool* yang sudah jadi.

e. Representasi Pengetahuan

Pada tahap ini pengetahuan-pengetahuan yang sudah didapat diolah menjadi pengetahuan-pengetahuan yang bisa dikenali komputer.

f. Verifikasi dan Validasi

Pengetahuan yang sudah direpresentasikan tersebut kemudian di konfirmasi kembali kepada pakar untuk dilakukan verifikasi serta validasi apakah pengetahuan tersebut sudah mencapai tujuan yang diharapkan.

g. Implementasi

Merupakan tahap pembangunan aplikasi dari pengetahuan yang sudah terverifikasi dan sudah valid, kemudian diintegrasikan ke dalam aplikasi pakar.

## 3. SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR

Sistematika penulisan laporan tugas akhir dibuat secara jelas ringkas dan padat, antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan dan merupakan satu



kesatuan dari suatu laporan. Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan penjelasan umum mengenai Tugas Akhir yang penulis lakukan. Penjelasan tersebut meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang diperlukan untuk pembahasan laporan tugas akhir. Ada dua teori yang dibahas, yaitu teori umum yang berkaitan dengan objek-objek umum yang dibahas pada tugas akhir ini dan teori khusus yang berkaitan dengan usulan pemecahan masalah.

- **BAB 3 SKEMA PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan pembahasan mengenai Kerangka Tugas Akhir, Skema Analisis, Kerangka Pemikiran Teoritis serta menjabarkan data yang terkumpul selama penelitian dan menganalisis sistem yang sedang berjalan.

- **BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan perancangan sistem serta komponen-komponen pemodelan sistem yang digunakan meliputi rancangan basis data, rancangan proses, rancangan masukan keluaran dan rancangan, dan tampilan purwarupa.

- **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini mengemukakan kesimpulan sistem yang diambil dari hasil penelitian dan perancangan sistem, serta saran – saran untuk pengembangan selanjutnya, agar dapat dilakukan perbaikan – perbaikan dimasa yang akan datang.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar pustaka yang menjadi acuan penulis dalam melaksanakan tugas akhir.



## DAFTAR PUSTAKA

- [ALF07] Al Fatta H. 2007, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset
- [ALT02] Alter, Steven, "Information System: The Foundation of E-Business". Prentice Hall, USA, 2002
- [GOO95] Goodlan Mike, Caroline Slater. The Structured System Analysis and Design Method (SSADM) Version 4. The McGraw-Hill Companies. London. 1995
- [JOG05] Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisis & Desain*, Yogyakarta: Andi
- [KEL95] Kelleher, Kevin, Casey G. Lois D., "Cause and Effect Diagram : Plan & Simple" Joiner Associates Inc, USA, 1995
- [KRI03] Kristanto, Andri Perancangan Sistem informasi dan Aplikasinya, Klaten, 2003
- [MUL09] Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisis & Desain*, Yogyakarta: Andi
- [NUG11] Nugroho A. 2011, *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*, Yogyakarta: Andi Offset.
- [PRA14] Prama IPEA. 2014, *Sistem Informasi dan Implementasinya*, Bandung: Informatika.
- [SID12] Sidik. B., 2012, *Pemrograman Web dengan PHP*, Bandung: Informatika.
- [SIM07] Simarmata, J., 2007, *Perancangan Basis Data*, Yogyakarta: Andi
- [SUP05] Supriyanto, A., 2005, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Salemba Infotek
- [SUT05] Sutarbi T. 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi Offset.
- [TAU13] Taufiq R. 2013, *Sistem Informasi Manajemen, Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- [UU97] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1997 Tentang Dokumen Perusahaan
- [UU08] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

## DAFTAR PUSTAKA

- [UU83] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009
- [WIT04] Witarti, 2004, *Memahami Sistem Informasi*, Bandung: Informatika
- [YAK12] Yakub. 2012, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

